

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian yang Digunakan

Menurut Nazir (dalam Hamdi dan Bahruddin, 2014, h. 3) metode penelitian membicarakan tentang bagaimana suatu penelitian dilakukan, alat apa yang diperlukan, dan bagaimana prosedur dari penelitian tersebut dilakukan. Metode penelitian dibedakan menjadi dua jenis pendekatan, yaitu pendekatan kuantitatif dan pendekatan kualitatif (Milan dan Scumacher, dalam Hamdi dan Bahruddin, 2014, h. 4). Pendekatan kuantitatif adalah suatu jenis penelitian yang menggunakan nilai-nilai berupa angka numerik, misalnya perhitungan statistik, penelitian survei, atau apapun yang menghasilkan angka. Lain halnya dengan pendekatan kuantitatif, pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan penafsiran dan konsep-konsep, yang umumnya tidak menghasilkan angka, misalnya wawancara, dan sifatnya interpretatif (Stokes, 2007, h. 15). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Danim (2003, h. 91) variabel adalah konsep, ide, atau gejala, yang dinyatakan dalam bentuk kata dan memiliki variasi nilai. Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti,

yaitu variabel bebas dan variabel tergantung. Dari hipotesis yang sudah peneliti sebutkan di atas, yaitu: “Hubungan antara dukungan sosial dengan penggunaan *problem-focused coping* pada mahasiswa” apabila diturunkan ke dalam identifikasi variabel penelitian adalah sebagai berikut:

1. Variabel tergantung: *Problem-Focused Coping*
2. Variabel bebas : Dukungan Sosial dan Keterampilan Sosial

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Djiwandono (2015, h. 19) definisi operasional adalah pengertian dari variabel dalam istilah yang dapat diamati, diuji, dan dijadikan sebagai angka.

Definisi opererasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dukungan sosial

Dukungan sosial adalah dukungan yang dirasakan oleh mahasiswa, baik berupa tindakan maupun nasehat, sehingga mahasiswa yang mendapat dukungan tersebut merasa dihargai, dicintai, dan diperhatikan. Dukungan sosial ini nantinya akan diungkap dengan menggunakan skala dukungan sosial, yang terdiri dari dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Semakin tinggi skor dukungan sosial yang diperoleh mahasiswa, maka

semakin banyak pula dukungan sosial yang dirasakan oleh mahasiswa.

2. Keterampilan sosial

Keterampilan sosial adalah perasaan mampu yang dimiliki oleh mahasiswa untuk berbaaur dengan lingkungannya, kemampuan untuk mengendalikan tindakan dan emosi, sehingga kemampuan tersebut dapat memudahkan mahasiswa untuk menghadapi setiap permasalahan dalam hidup. Keterampilan sosial ini nantinya akan diungkap dengan menggunakan skala keterampilan sosial, yang terdiri dari aspek *self-confidence*, *sense of cohesion*, *initiative in socialization*, *being positive*, *checking for understanding*, *equal participation and accountability*, *acceptance and empathy*, dan *conflict management*. Semakin tinggi skor keterampilan sosial yang didapat, maka semakin tinggi pula tingkat keterampilan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa.

3. *Problem-focused coping*

Problem-focused coping adalah upaya-upaya yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menghadapi permasalahan, tuntutan, dan tanggung jawab yang menimbulkan tekanan dalam hidupnya dengan cara yang rasional, yaitu dengan menggali akar permasalahan dan mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, sehingga tekanan tersebut dapat diatasi. Aspek-aspek yang akan diungkap dengan

skala *problem-focused coping* ini adalah keaktifan diri, perencanaan, penekanan kegiatan bersaing, kontrol diri, dan dukungan sosial instrumental. Semakin tinggi skor dari skala *problem-focused coping*, maka semakin baik pula penggunaan strategi *problem-focused coping* pada mahasiswa.

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok kasus yang memenuhi kriteria tertentu, dan kriteria tersebut ditentukan oleh peneliti. Kasus di sini dapat berupa peristiwa, manusia, hewan, tumbuhan, dan sebagainya (Dantes, 2012, h. 37). Perwakilan dari populasi ini kemudian diambil untuk dijadikan sampel penelitian. Populasi untuk penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Arsitektur dan Desain yang sedang menyusun skripsi di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang.

2. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti. Dalam melakukan pengambilan sampel, adapun teknik ataupun metode yang diperlukan sehingga sampel yang didapat sifatnya representatif, atau dapat mewakili keadaan populasi yang sebenarnya. Teknik inilah yang disebut dengan teknik *sampling* (Tampomas, 2003, h. 31).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria khusus, yang sudah ditentukan oleh peneliti. Peneliti menggunakan *sampling* eksidental, yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan pada kasus yang secara kebetulan dijumpai (Dantes, 2012, h. 46).

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dalam kegiatan penelitian agar fakta-fakta mengenai variabel dapat diungkap (Azwar, 2013, h. 91). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode skala. Metode skala adalah metode yang mengukur setuju atau tidak setujunya subyek terhadap suatu pernyataan yang berkaitan dengan keyakinan atau perilaku tertentu (Hermawan, 2005, h. 132).

Skala yang disajikan terdiri dari dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*. Pernyataan *favorable* pernyataan yang mendukung penelitian yang akan dilakukan, sedangkan pernyataan *unfavorable* adalah pernyataan yang tidak sesuai atau tidak mendukung dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat tiga macam skala yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala dukungan sosial, skala keterampilan sosial, dan skala *problem-focused coping* pada mahasiswa.

Skala dukungan sosial akan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dengan empat pilihan respon, di mana subyek nantinya akan diminta untuk memilih satu dari empat pilihan

jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor diberikan dari rentang nilai satu sampai dengan empat. Pada pernyataan *favorable*, nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *unfavorable*, nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Skala keterampilan sosial akan disajikan dalam dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dengan empat pilihan respon, yang nantinya akan dipilih salah satu oleh subyek yang akan diteliti. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor diberikan dari rentang nilai satu sampai dengan empat. Pada pernyataan *favorable*, nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *unfavorable*, nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

Skala *problem-focused coping* akan disajikan dalam bentuk pernyataan *favorable* dan *unfavorable*, dengan empat pilihan respon,

di mana subyek nantinya akan diminta untuk memilih satu dari empat pilihan jawaban yang tersedia. Pilihan jawaban tersebut terdiri dari: Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Skor diberikan dari rentang nilai satu sampai dengan empat. Pada pernyataan *favorable*, nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Pada pernyataan *unfavorable*, nilai 4 diberikan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 3 untuk jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 2 untuk jawaban Sesuai (S), dan nilai 1 untuk jawaban Sangat Sesuai (SS).

1. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial pada mahasiswa disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial, yang meliputi: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial. Selain itu, skala dukungan sosial ini juga akan dibedakan menurut sumber-sumber dukungan sosial, yang terdiri dari sumber dukungan yang berasal dari hubungan profesional, dan dukungan yang berasal dari hubungan yang non profesional. Dukungan dari hubungan profesional dalam kasus ini adalah dukungan yang berasal dari dosen pembimbing, sedangkan dukungan dari hubungan non profesional adalah dukungan yang berasal dari keluarga dan teman sebaya.

Tabel 1
Blueprint Skala Dukungan Sosial

Aspek-aspek Dukungan Sosial	Favorable	Unfavorable
Dukungan emosional	3	3
Dukungan penghargaan	3	3
Dukungan instrumental	3	3
Dukungan informasi	3	3
Dukungan jaringan sosial	3	3
Jumlah	15	15

2. Skala Keterampilan Sosial

Skala keterampilan sosial disusun berdasarkan aspek-aspek keterampilan sosial, yaitu *self-confidence*, *sense of cohesion*, *initiative in socialization*, *being positive*, *checking for understanding*, *equal participation and accountability*, *acceptance and empathy*, dan *conflict management*.

Tabel 2
Blueprint Skala Keterampilan Sosial

Aspek-aspek Keterampilan Sosial	Favorable	Unfavorable
<i>Self-confidence</i>	2	2
<i>Sense of cohesion</i>	2	2
<i>Initiative in socialization</i>	2	2
<i>Being positive</i>	2	2
<i>Checking for understanding</i>	2	2

<i>Equal participation and accountability</i>	2	2
<i>Acceptance and empathy</i>	2	2
<i>Conflict management</i>	2	2
Jumlah	16	16

3. Skala *Problem-Focused Coping*

Skala *problem-focused coping* disusun berdasarkan aspek-aspek *problem-focused coping*, yang meliputi: keaktifan diri, perencanaan, penekanan kegiatan bersaing, kontrol diri, dan dukungan sosial instrumental.

Tabel 3
Blueprint Skala Problem-Focused Coping

Aspek-aspek <i>Problem-Focused Coping</i>	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Keaktifan diri	3	3
Perencanaan	3	3
Penekanan kegiatan bersaing	3	3
Kontrol diri	3	3
Dukungan sosial instrumental	3	3
Jumlah	15	15

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Dalam sebuah penelitian, alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data harus memenuhi aspek validitas dan reliabilitas.

Untuk mengetahui validitas dan reliabilitas suatu alat ukur, diperlukan pengujian dengan cara sebagai berikut:

1. Validitas Alat Ukur

Validitas adalah kemampuan sebuah alat tes untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Swarjana, 2016, h. 39). Pengujian validitas alat ukur ini dilakukan dengan teknik *Corrected Item-Total Correlation*, yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Suatu item dikatakan valid apabila hasil dari r hitung $>$ r tabel, dengan taraf signifikansi 5%. Perhitungan validitas ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS 16 for Windows.

2. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk menunjukkan kejelasan atau kekonsistenan meskipun digunakan pada waktu yang berbeda-beda (Babbie, dalam Muhammad, 2008, h. 58). Perhitungan nilai reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*, dan dihitung dengan program IBM SPSS 16 for Windows.

G. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hubungan antara dukungan sosial dan keterampilan sosial dengan *problem-focused coping* menghadapi skripsi adalah teknik analisis regresi berganda. Sedangkan untuk menguji hubungan antara dukungan

sosial dengan *problem-focused coping* menghadapi skripsi, dan untuk menguji hubungan antara keterampilan sosial dengan *problem-focused coping* menghadapi skripsi, peneliti menggunakan teknik analisis *Product Moment* dari Pearson. Perhitungan ini menggunakan program IBM SPSS 16 *for Windows*.

